

ABSTRAK

Binti Ma'rifatul Husna, 17101153014, 2019, Tinjauan Hukum Islam Dan UU No.8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Terhadap Praktik Jual Beli Bahan Bakar Minyak Dengan Menggunakan *Fuel Dispenser* (Studi Kasus di Kec. Besuki, Kab. Tulungagung). Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2019. Pembimbing: Dr. H. M. Darin Arif M., S.H., M.Hum.

Kata Kunci : Hukum Islam, UU No.8 Tahun 1999, *Fuel Dispenser* (Pom Mini)

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan (*field research*) dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Terhadap Praktik Jual Beli Bahan Bakar Minyak (BBM) Dengan Menggunakan *Fuel Dispenser* (Studi Kasus Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung)”.

Teknik pengumpulan terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Setelah data terkumpul lalu diolah dan dianalisis dengan metode deskriptif analisis dalam menyajikan data tentang akurasi alat yang digunakan pada jual beli bahan bakar minyak (BBM) *Fuel Dispenser* di Besuki dan menggunakan analisis kualitatif dengan pola pikir induktif dalam tinjauan hukum Islam dan UU No. 8 Tahun 1999.

Hasil penelitian ini menyimpulkan praktik jual beli bahan bakar minyak (BBM) pom mini di Besuki terdapat kecacatan terkait kesepakatan yang dilakukan tidak sesuai terhadap objek yang dibeli, karena adanya pengurangan takaran pada penjual yang tidak mengecek *Fuel Dispenser* secara terus menerus setiap hari. Tetapi tidak semua penjual bahan bakar minyak (BBM) di *Fuel Dispenser* mengurangi takarannya karena ada penjual yang setiap hari selalu menjaga dan mengatur alat pom mini agar bahan bakar minyak (BBM) yang dikeluarkan dari

selang *nozzle* tersebut pas satu liter dan ada juga yang dengan sengaja membuat takarannya menjadi kurang dari satu liter. Ditinjau dari hukum Islam praktik jual beli bahan bakar minyak (BBM) pom mini di Besuki ditemukan *gharar* dalam objek karena ketidaktahuan dalam ukuran dan takaran objek akad, tindakan penjual yang mengurangi timbangan dan takaran suatu barang yang dijual adalah suatu praktik kecurangan yang hakikatnya suatu tindakan tersebut telah merampas hak orang lain dalam bentuk penipuan atas ketidakakuratan takaran dan timbangan. Oleh karena itu, praktik perdagangan semacam ini sangat dilarang oleh Allah swt. Tetapi tidak semua penjualan bahan bakar minyak (BBM) *Fuel Dispenser* di Besuki terdapat *gharar* karena ada penjual yang tidak tentang Perlindungan Konsumen praktik jual beli *Fuel Dispenser* di Besuki terdapat ketidaksesuaian pada kewajiban Penjual yaitu tidak sesuai dengan ukuran, timbangan, dan jumlah dalam hitungan menurut ukuran yang sebenarnya. Hak konsumen juga tidak terpenuhi karena pembeli tidak mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur. Penjual yang curang, tidak melakukan pengecekan alat pom mini agar bahan bakar minyak (BBM) yang keluar takarannya selalu akurat sehingga literan yang dikeluarkan tidak sesuai dengan angka yang tercantum pada alat tersebut. Perlakuan produsen telah melanggar UU yakni hak dan kewajiban konsumen sebagaimana di atas.

Dalam melakukan transaksi jual beli bahan bakar minyak (BBM) pom mini di Besuki hendaknya penjual pom mini untuk tidak melakukan kecurangan dalam akurasi alat yang sudah ditentukan oleh pabrik pembuat pom mini karena penjual bahan bakar minyak (BBM) di pom mini sudah mendapatkan keuntungan dari hasil menjadi *supplier* SPBU. Dan diharapkan kepada konsumen untuk lebih teliti lagi dalam membeli bahan bakar minyak (BBM) di pom mini misalnya dengan cara mengingatkan pedagang atau melakukan *komplain* apabila dirasa akurasi dari alat tersebut tidak pas.

ABSTRACT

Binti Ma'rifatul Husna, 17101153014, 2019, Overview of Islamic Law and Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection Against the Practice of Buying and Selling Oil Fuels Using Fuel Dispensers (Case Study in Besuki District, Tulungagung Regency). Department of Islamic Economics Law, Faculty of Sharia and Law, IAIN Tulungagung, 2019. Advisor: Dr. H. M. Darin Arif M., S.H,M.Hum.

Keywords: Islamic Law, Law No.8 of 1999, Fuel Dispenser (Mini Pom)

This essay is the result of field research with the title "Review of Islamic Law and Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection Against the Practice of Buying and Selling Fuel (BBM) by Using *Fuel Dispensers*". The collection techniques for the data used in this study were observation, interviews and documentation. After the data is collected, it is then processed and analyzed by descriptive analysis method in presenting data about the accuracy of the tools used in buying and selling Fuel Dispensers in Besuki and using qualitative analysis with an inductive mindset in a review of Islamic law and Law No. 8 of 1999.

The results of this study conclude that the practice of buying and selling mini-fuel oil (BBM) in Besuki there is a disability related to the agreement that was done not according to the object purchased, due to a reduction in the dose to sellers who do not check the Fuel Dispenser continuously every day. But not all sellers of fuel oil (BBM) in the Fuel Dispenser reduce the dosage because there are sellers who always maintain and regulate mini pumps so that the fuel released from the hose nozzle fits one liter and some are deliberately make the measure become less than one liter. Judging from Islamic law the practice of buying and selling mini pom fuel in Besuki is found gharar in objects because of ignorance in the size and dosage of object contracts, the seller's actions to reduce the scale and quantity of goods sold are a fraudulent practice has seized the rights of others in

the form of fraud for inaccuracies in the dosages and scales. Therefore, this kind of trade practice is strictly prohibited by Allah SWT. But not all sales of Fuel Dispensers in Besuki are gharar because there are sellers who are not about Consumer Protection the practice of buying and selling Fuel Dispensers in Besuki there is a discrepancy in the obligations of the Seller that is not in accordance with the size, scale, and amount in accordance with actual size. Consumer rights are also not fulfilled because the buyer does not get the right, clear, and honest information. The seller who cheats, does not check the mini device so that the fuel oil (BBM) that comes out is always accurate so that the literan issued is not in accordance with the numbers listed on the device. The treatment of producers has violated the Law, namely the rights and obligations of consumers as above.

In conducting buying and selling transactions of mini pom fuel in Besuki, mini pom sellers should not do fraud in the accuracy of the tools that have been determined by the mini pom maker because the seller of fuel oil (BBM) at Pom Mini has benefited from the results. become a gas station supplier. And it is expected that consumers will be more careful in purchasing fuel oil (BBM) in mini pumps, for example by reminding traders or making complaints if they feel the accuracy of the tool is not right.

الملخص

بنت معرفة الحسن. 17101153014. 2019 ، مراجعة القانون الإسلامي والقانون رقم 8 لسنة 1999 بشأن حماية المستهلك من ممارسات شراء وبيع زيت الوقود باستخدام موزع الوقود (دراسة حالة في منطقة قسم قسم الاقتصاد الإسلامي ، كلية الشريعة والقانون ، معهد بيسوكي ، تولونغاونغ ريجنسي).
المستشار: الدكتور حاج محمد دارين عارف ماليفن .تولونغاونغ الإسلامي في تولونجانوج ، 2019
بكالوريوس في القانون ، ماجستير في العلوم الإنسانية

الكلمات الرئيسية: الشريعة الإسلامية ، القانون رقم 8 لعام 1999 ، موزع الوقود (ميني بوم)

هذه الأطروحة هي نتيجة بحث ميداني بعنوان "مراجعة القانون الإسلامي والقانون رقم. 8 لعام 1999 بشأن استخدام موزعات الوقود (دراسة حالة في منطقة (BBM) حماية المستهلك من ممارسة شراء وبيع الوقود كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي ". (ريجيسي Besuki ,Tulungagung الملاحظة والمقابلات والتوثيق. بعد جمع البيانات ، يتم معالجتها وتحليلها بواسطة طريقة التحليل الوصفية في عرض البيانات حول دقة الأدوات المستخدمة في شراء وبيع موزعات الوقود في بيسوكي وباستخدام التحليل النوعي مع عقلية استقرائية في مراجعة القانون الإسلامي والقانون رقم. 8 من 1999 (BBM) وخلصت نتائج هذه الدراسة إلى أن ممارسة شراء وبيع زيت الوقود المصغر

في بيسوكي هناك إعاقة مرتبطة بالاتفاق الذي لم يتم وفقاً للجسم الذي تم شراؤه ، وذلك بسبب انخفاض الجرعة إلى البائعين الذين لا يقومون بفحص الوقود بشكل مستمر كل يوم. ولكن ليس جميع باعة زيت في موزع الوقود يخفض الجرعة لأن هناك البائعين الذين يقومون دائماً بحفظ المضخات (BBM) الوقود الصغيرة وتنظيمها حتى يتسنى للوقود الصادر من فوهة الخرطوم تركيب اللتر الواحد وبعضها يعتمد جعل التدبير يصبح أقل من لتر واحد. انطلاقاً من الشريعة الإسلامية فإن ممارسة شراء وبيع الوقود المصغر في بيسوكي توجد في الغرار في الأجسام بسبب الجهل في حجم وجرعة عقود الكائن ، فإن إجراءات البائع لتخفيض حجم وكمية البضائع المباعة هي ممارسة مزورة. قد استولى على حقوق الآخرين في شكل احتيال لعدم دقة في الجرعات والمقاييس. ولذلك ، فإن هذا النوع من الممارسات التجارية محظور تماماً من قبل الله سبحانه وتعالى. ولكن ليست جميع مبيعات موزعات الوقود في بيسوكي غريبة لأن هناك باعة ليسوا معنيين بحماية المستهلك ممارسة بيع وشراء موزعات الوقود في بيسوكي هناك تباين في التزامات البائع التي لا تتفق مع الحجم والمقياس والمبلغ وفقاً للحجم الفعلي. كما لا يتم استيفاء حقوق المستهلك لأن المشتري لا يحصل على المعلومات الصحيحة والواضحة والصادقة. البائع الذي يغش ، لا يتحقق من الجهاز المصغر الذي يخرج دائماً دقيقاً بحيث لا يتطابق الكتاب الصادر مع الأرقام (BBM) بحيث يكون زيت الوقود المدرجة على الجهاز. لقد انتهكت معاملة المنتجين القانون ، أي حقوق والتزامات المستهلكين على النحو الوارد أعلاه.

في إجراء عمليات بيع وشراء الوقود المصغر في بيسوكي ، لا ينبغي للبائعين المصغرين أن يقوموا Pom في (BBM) بالاحتيايل في دقة الأدوات التي تم تحديدها بواسطة صانع المصغر لأن بائع الوقود استفاد من النتائج. تصبح مورد محطة بنزين. ومن المتوقع أن يكون المستهلكون أكثر حذراً في شراء Mini في المضخات الصغيرة ، على سبيل المثال من خلال تذكير المتداولين أو تقديم (BBM) زيت الوقود شكواى إذا شعروا أن دقة الأداة غير صحيحة.